Implementasi Kepemimpinan Pembelajaran Untuk Mewujudkan Mutu Sekolah SMA Negeri 1 Namorambe

Binner Sihaloho^{1*}

¹Program Studi Administrasi Pendidikan, STKIP Riama, Medan, Indonesia

Email: bannersihaloho7@email.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan juga mendeskripsikan implementasi kepemimpinan pembelajaran dalam menciptakan mutu SMANegeri 1 Namorambe. Metode yang digunakan yaitu berupa pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informasi dan juga data yang berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan juga dokumentasi. Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Namorambe ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran telah diimplementasikan dengan baik dari hasil pembelajaran yang optimal serta didukung dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (wajib dan peminatan) sehingga mutu sekolah dapat terwujud.

Kata Kunci: Implementasi, Kepemimpinan, pembelajaran, Mutu, Sekolah

Abstract

This study aims to analyze and also describe the implementation of learning leadership in creating quality SMA Negeri 1 Namorambe. The method used is a qualitative approach with the type of case study. Information and also data in the form of interviews, observations, e-mail, and also documentation. The results of this research at SMA Negeri 1 Namorambe indicate that learning leadership has been implemented properly from optimal learning outcomes and is supported by various extracurricular activities (mandatory and specialization) so that school quality can be realized.

Keywords: Implementation, Leadership, Learning, Quality, School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan juga terencana dalam menciptakan suasana dalam kegiatan pembelajaran menjadi optimal dan juga para peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengembangkan potensinya baik dari segi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan juga negara. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan mempunyai tujuan dalam membantu para peserta didik untuk memberdayakan potensi dalam dirinya atau mengembangkan potensi-potensi kemanusiannya. Oleh sebab itu, sasaran pendidikan yaitu manusia. Pengertian pendidikan sering diartikan sebagai proses memanusiakan manusia.

Kualitas dari pendidikan menjadi esensi yang sangat penting terlebih pada masa era globalisasi ini dimana banyak terdapat tantangan dan juga persaingan. Mutu dari suatu lembaga pendidikan sangat menentukan keberadaan lembaga tersebut sebagai wadah layanan jasa untuk masyarakat. Dalam mencapai tujuan dalam suatu organisasi maupun lembaga tergantung kepada pemimpin yang mampu mendorong, menggerakkan dan juga menyemangati bawahannya (Rahmawati & Supriyanto, 2020).

Ada tiga model dalam menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah yaitu : Penyusunan misi sekolah, kondusifitas lingkungan belajar, serta pengembangan pembelajaran. Apabila dimensi kepemimpinan dapat berjalan dengan baik maka dapat menciptakan mutu suatu sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut diperlukan upaya yang kuat. Landasan pentingnya kepemimpinan pembelajaran di Indonesia tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 yang menegaskan tugas pokok kepala sekolah. Adapun tugas kepala sekolah menurut peraturan yang dimaksud ialah tugas manajerial dan supervisi termasuk pembimbingan dalam kegiatan pembelajaran yang diarahkan untuk pengembangan dan peningkatan mutu sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Peran masyarakat dalam menggunakan layanan jasa pendidikan semakin peka terhadap kualitas lembaga pendidikan yang selalu dikaitkan dengan berjalannya kepemimpinan seorang kepala sekolah. Peran para orang tua dari peserta didik juga sangat berguna untuk kemajuan sekolah. Tak terkecuali penilaian juga dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Namorambe. Fenomena ini tentu harus terjawab seiring dengan upaya memenuhi standar komponen-komponen mutu yang telah ditetapkan pemerintah. Lembaga pendidikan

menyandang kategori bermutu bila diakui oleh pemerintah yang berperan sebagai pengendali dan penjamin mutu pendm. `idikan (Fadhli, 2017).

Kadaan dari SMA Negeri 1 Namorambe memiliki fasilitas yang cukup memadai. Dengan kondisi yang cukup memadai tersebut membuat semangat para warga sekolah untuk terus berbenah dan juga melakukan program-program strategis yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan yang tumbuh dan berkembang pada yayasan dengan tujuan sebagai upaya perbaikan mutu serta demi kemajuan sekolah. Kepala sekolah bersama warga sekolah secara terus menerus berupaya meningkatkan mutu sekolah mengingat keberlangsungan sekolah pada masa mendatang sangat bergantung pada keberadaan atau tingkat capaian mutu. Hal inilah yang menjadi wujud tanggung jawab sekolah secara menyeluruh terhadap proses pendidikan.

Pada umumnya orang tua peserta didik dan masyarakat menilai prestasi belajar peserta didik menjadi suatu tolok ukur untuk keberhasilan sekolah. Hal tersebut menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pihak sekolah. Berbagai upaya dilakukan oleh SMK Darul Kamal NW Kembang Kerang dalam mendorong peningkatan prestasi belajar siswa. Keberadaan seorang kepala sekolah menjadi faktor utama dalam upaya tersebut ditunjang dengan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dibarengi dengan standar kurikulum yang memadai serta adanya pembelajaran yang berjalan sesuai dengan harapan. Bila hal-hal yang menunjang tersebut terpenuhi maka terwujudlah proses dan hasil belajar peserta didik yang meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan mutu dalam suatu lembaga pendidikan mencerminkan dua sudut pandang yang harus seimbang yaitu mutu dilihat dari proses dalam pendidikan dan mutu dilihat dari sisi hasil dari pendidikan (Ambarita, 2009).

Walaupun proses pembelajaran telah dilakukan secara optimal namun faktanya prestasi belajar para peserta didik masih perlu ditingkatkan. Terbatasnya waktu serta pembimbingan bagi peserta didik untuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan hanya pagi hingga siang hari. Kepala sekolah serta bawahannya membuat dan melakukan kegiatan ekstrakurikuler sebagai langkah strategis dalam mendukung kegiatan akademik guna mengembangkan bakat serta minat peserta didik dan juga menambah pengetahuan dan keterampilan yang bermuara pada peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang di luar jam pelajaran merupakan wujud dai kepala sekolah untuk menggerakkan sumber daya guru. Komptensi yang dimiliki oleh para guru digali lalu diberdayakan untuk pembinaan kegiatan tersebut. Bentuk penguatan yang di diberikan oleh kepala sekolah seperti melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara periodik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disepakati dan dilakukan secara optimal di SMANegeri 1 Namorambe dibagi dalam dua bentuk yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler peminatan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan kepada peserta didik meliputi: tartil dan tahfidz Al-Qur'an, english club, desain grafis, serta jurnalistik dan persuratan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler peminatan yakni diberi kebebasan kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan majalah dinding dan kegiatan pecinta alam.

Kegiatan pembelajaran dan juga kegiatan ekstrakurikuler yang optimal di SMA Negeri 1 Namorambe menjadi hal yang menonjol baik diantara lembaga-lembaga pendidikan yang berada di lingkungan SMA Negeri 1 Namorambe maupun di luar sekolah. Kegiatan ini menjadi sangat unik dan juga menarik serta mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat mengingat hampir setiap hari tercipta suasana belajar di sekolah dari pagi sampai siang hari dioptimalkan pada kegiatan pembelajaran dan pada siang sampai sore hari diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian hal ini peneliti anggap sebagai gejala berjalannya kepemimpinan pembelajaran.

Berhubungan dengan uraian diatas maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian tentang impelementasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam mewujudkan mutu SMA Negeri 1 Namorambe. Penelitian ini dianggap urgen mengingat keberhasilan tenaga pendidik meningkatkan prestasi belajar siswa pada sebuah sekolah sangat bergantung pada implementasi kepemimpinan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam menggerakkan sumber daya yang ada pada sekolah sertamengoptimalkan pembelajaran yang mendukung kegiatan supervisi dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang disertai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi kepala sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengambilan data dan informasi pada kegiatan dalam jangka waktu tertentu mencirikan penelitian studi kasus (Creswell & Creswell, 2018). Pada pendekatan ini peneliti menganalisis lalumenggambarkan secara komprehensif implementasi kepemimpinan pembelajaran dan peningkatan mutu SMA Negeri 1 Namorambe. Data dan informasi diperoleh dari hasil pengamatan pada kegiatan di sekolah yang dipadukan dengan hasil wawancara peneliti terhadap para informan ddan juga dilengkapi dengan dokumentasi sekolah. Informan yang dipilih oleh peneliti yaitu orang yang menentukan kebijakan di SMA Negeri 1 Namorambe (purposive sampling) yakni kepala sekolah akan tetapi informasi hasil yang diperoleh belum lengkap sehingga peneliti memilih lagi informan-informan seperti wakil kepala sekolah pada bidang kurikulum, beberapa guru, dan tenaga kependidikan (snowball sampling). Data hasil dari wawancara yang diperoleh kemudian diolah dan disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian ini melalui tiga teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. PEMBAHASAN

Fokus utama dari penelitian ini yaitu implementasi kepemimpinan pembelajaran di SMA Negeri 1 Namorambe. Kepala sekolah menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Dalam meningkatkan prestasi belajar para peserta didik diperlukan komitmen bersama dan didukung pada kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai sosok sorang pemimpin maka kepala sekolah memimpin pembelajaran yang dapat mengefektifkan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler dalam mewujudkan mutu sekolah.

Indikator keberhasilan penerapan kepemimpinan pembelajaran di SMA Negeri 1 Namorambe telah dicapai. Kepala sekolah mengarahkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah menuju pencapaian misi dan tujuan sekolah yang telah disepakati bersama. Kepala sekolah selalu memotivasi warga sekolah akan pentingnya peningkatan prestasi belajar. Arahan dan dorongan kepala sekolah sebagai bentuk implementasi kepemimpinan pembelajaran dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang bermutu diawali dengan penyusunan dan pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Suasana kelas yang menyenangkan menggiring setiap peserta didik aktif bertanya dan menjawab baik kepada gurunya maupun sesama peserta didik. Pembelajaran menjadi lebih menantang dan menggali minat serta bakat peserta didik seiring dengan perkembangan fisik dan psikologinya. Para tenaga pendidik membuka Kepala SMA Negeri 1 kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kreativitas dan kemandiriannya. Namorambe memfasilitasi tenaga pendidik baik dalam menyusun perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Supervisi akademik dilakukan guna membantu bawahannya dengan memberikan masukan dan saran perbaikan. Di samping itu agar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berjalan maksimal, kepala sekolah menyelenggarakan supervisi teman sejawat.

Dokumen hasil supervisi Kepala SMA Negeri 1 Namorambe mendeskripsikan RPP yang dikembangkan telah lengkap dan sistematis serta memperhatikan kebutuhan peserta didik yang telah diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah menguatkan hasil supervisi akademik yang menunjukkan selarasnya perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Walaupun pembelajaran telah dilakukan secara maksimal namun kenyataannya belum sepenuhnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Analisa dan evaluasi kepala SMA Negeri 1 Namorambe menunjukkan bahwa pembelajaran dari sisi waktu dan pembimbingan terbatas. Hal ini mendorong kepala sekolah bersama bawahannya menyusun program strategis dan paling efektif serta mendukung dalam upaya tersebut ialah kegiatan ekstrakurikuler.

Kepala sekolah bersama bawahannya menyusun program pembinaan ekstrakurikuler dengan memperhatikan kompetensi tiap-tiap pendidik. Kegiatan yang diselenggarakan mulai siang hingga sore hari tersebut terbagi dalam dua jenis yaitu: kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler peminatan yaitu majalah dinding dan pecinta alam. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan secara konsisten di SMA Negeri 1 Namorambe membawa peningkatan prestasi belajar yang cukup menonjol dalam beberapa mata pelajaran. Kegiatan tartil dan tahfidz Al-Qur'an meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama, english club meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Hasil belajar pada jurusan multimedia meningkat dengan adanya kegiatan desain grafis serta hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan adanya kegiatan majalah dinding serta kegiatan jurnalistik dan persuratan. Kegiatan pecinta alam juga berkontribusi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran yang lain juga dinilai meningkat dengan terlaksananya berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan maksimal di SMA Negeri 1 Namorambe menjadikan sekolah ini sebagai sebuah komunitas belajar yang penuh dengan suasana belajar (learning school). Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran telah berhasil menumbuhkan motivasi semua warga sekolah untuk berkontribusi dalam mengejar prestasi. Usaha yang berkesinambungan yang dilakukan pihak sekolah semata-mata demi terwujudnya mutu sekolah. Semangat kebersamaan yang dibangun di SMA Negeri 1 Namorambe menjadi modal utama dalam meraih mutu sekolah yang lebih baik. Kepala sekolah menggerakkan seluruh sumber daya yang ada. Melalui kewenangannya kepala sekolah memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kepala sekolah juga secara periodik memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dirancang bersama. Komitmen dan rasa tanggung jawab dari seluruh warga sekolah ini mewujudkan hasil yang membanggakan berupa prestasi belajar peserta didik yang semakin meningkat. Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik merupakan wujud pencapaian mutu sekolah. Kepuasan peserta didik dan masyarakat selaku pengguna layanan jasa pendidikan dicapai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (wajib dan peminatan) secara konsisten. Capaian mutu SMA Negeri 1 Namorambe menjadikan sekolah ini semakin diminati oleh masyarakat dan mampu bersaing dengan sekolah lain. Kompetensi kepala SMA Negeri 1 Namorambe dalam pengelolaan sumber daya pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya menjadi kunci keberhasilan pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah. Pemimpin yang efektif ialah pemimpin yang mampu mengoptimalkan sumber daya pada organisasi yang dipimpinnya (Ulum dkk, 2020). Kompetensi yang dikuasai itu berhasil membawa peningkatan mutu pada sekolah yang dipimpinnya.

Peningkatan mutu yang dicapai sekolah menjadi indikator kesuksesan kepala sekolah memimpin dan mengelola lembaganya (Romadhon, 2019).

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman pada suatu lembaga pendidikan membawa kepuasan tersendiri bagi pendidik dan kenyamanan peserta didik. Suasana seperti itu telah dibangun oleh kepala SMA Negeri 1 Namorambe sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilannya dalam berperan sebagai pemimpin pembelajaran. Lingkungan tempat kerja yang baik dan produktif sebagai salah satu indikator kepemimpinan pembelajaran (Wahyudi dkk, 2019). Pemimpin pembelajaran memprioritaskan peningkatan kompetensi diri dan bawahannya. Hidayat, dkk (2019) menyampaikan bahwa pada era globalisasi saat ini pemimpin organisasi atau lembaga sangat membutuhkan pemimpin yang berkompoten. Kompetensi kepala sekolah dalam pengelolaan program dan konsekuensi penganggaran, peningkatan kinerja pendidik, dan pengembangan budaya organisasi merupakan hal utama kepemimpinan pembelajaran dalam mewujudkan mutu (Hoy & Miskel, 2013). Pendapat lain tentang kompetensi disampaikan oleh Rosaliawati (2020) bahwa kompetensi guru merupakan salah satu tugas kepala sekolah.

Pengembangan kompetensi pendidik merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh kepala SMA Negeri 1 Namorambe dalam memajukan lembaga yang dipimpinnya. Hal ini didukung dengan fasilitas serta pembiayaan yang memadai termasuk tentang kesejahteraannya. Motivasi dan kompetensi tenaga pendidik meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebagai implementasi kepemimpinan kepala sekolah (Jamali & Prasojo, 2013). Kepala SMA Negeri 1 Namorambe melaksanakan kegiatan supervisi sebagai upaya memaksimalkan kompetensi pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal terpenting yang dilakukan oleh kepala SMA Negeri 1 Namorambe ialah menyelaraskan perencanaan pembelajaran harus dengan pelaksanaan pembelajaran ke arah peningkatan mutu sekolah baik dalam hal proses maupun hasil belajar peserta didik. (Dorovolomo dkk, 2010) menyatakan bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran bergantung pada perencanaan pembelajaran yang baik.

Catatan hasil supervisi kepala SMA Negeri 1 Namorambe secara obyektif terdeskripsi sejauh mana kompetensi masing-masing tenaga pendidik dalam hal kemampuannya menyusun RPP sesuai prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan pengembangannya dalam proses pembelajaran. Rahayu (2019) berpendapat bahwa RPP yang berkualitas sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunannya. Kompetensi tenaga pendidik dapat dicermati dan dinilai dari tahap menyusun program pembelajaran yaitu tenaga pendidik mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum sekolah (Maujud, 2018). Selanjutnya tentang supervisi diungkapkan oleh Andora (2019) yang dikuatkan oleh pendapatnya Putri, dkk (2021) bahwa supervisi sangat berperan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam menyusun rencana pembelajaran.

Kegiatan supervisi kepala SMA N 1 Namorambe sebagai bentuk bimbingan guna perbaikan ke depannya. Keberhasilan sebuah lembaga tergantung dari pemimpin dan efisiensi bimbingannya (Pawar dkk, 2020). Khusus mengenai pembelajaran diutarakan oleh Usman & Raharjo (2013) observasi partisipasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan anggota komite sekolah secara snowball. Orang kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Objek penelitian adalah pelaku, konsep, tempat, dan kegiatan. Keabsahan data dilakukan dengan kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan komfirmabilitas. Langkah-langkah dan analisis data yang digunakan adalah model Lichman (2011) bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan mutu pembelajaran ialah melalui kunjungan kelas. Disamping itu, kepala sekolah menyelenggarakan kegiatan supervisi teman sejawat di sekolah dengan tujuan mendukung agar pembelajaran berjalan maksimal. Hadi, dkk (2019) menyatakan supervisi teman sejawat bertujuan memperbaiki kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Meskipun bimbingan dan pengendalian oleh kepala SMA N 1 Namorambe kepada bawahannya bukan berarti membatasi kreativitas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran demi terwujudnya mutu sekolah yang lebih baik. Kepercayaan kepala sekolah terhadap bawahannya menjadi kunci sekolah yang bermutu (Gemnafle & Batlolona, 2021). Praktik yang terjadi menurut pengamatan peneliti bahwa kepala sekolah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada bawahannya untuk berkreasi dan berinovasi. Hasil evaluasi kepala SMA N 1 Namorambe menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi sekalipun pembelajaran dilaksanakan secara maksimal. Hal yang disepakati melalui forum diskusi kepala sekolah bersama pendidik dan tenaga kependidikan ialah tentang penyusunan program ekstrakurikuler yang diharapkan berkontribusi dalam pengembangan minat dan bakat kemudian sebagai wadah yang efektif guna menambah keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih dan disusun pada SMA N 1 Namorambe tetap mengedepankan nilai-nilai budaya yang berkembang dalam yayasan tempat sekolah ini bernaung. Kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan pada siang hingga sore hari bertujuan untuk mendorong peningkatan prestasi belajar peserta didik. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa dengan harapan agar tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dapat menyentuh seluruh peserta didik. Selain itu, kegiatan yang tak kalah pentingnya dalam mendorong prestasi belajar peserta didik ialah kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu majalah dinding dan pecinta alam. Kompetensi yang dimiliki oleh tiap-tiap pendidik diarahkan untuk pembinaan dan pendampingan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Para pendidik terbagi dalam kelompok kegiatan ekstrakurikuler wajib dan peminatan sesuai dengan kompetensinya dengan harapan agar pendidik tetap termotivasi karena pembagian tugas sesuai dengan kompetensinya sehingga kegiatan berjalan

maksimal dan berhasil membawa perbaikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Mengingat kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di luar jam pembelajaran yaitu pada siang sampai sore hari, kepala SMA Negeri 1 Namorambe bersama bawahannya menyepakati untuk menganggarkan insentif dan pengganti biaya transportasi bagi pembina kegiatan ekstrakurikuler dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan volume kegiatan pembinaan masing-masing agar tetap bersemangat dalam membina kegiatan. Motivasi kerja guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Anugrahani, 2021)

3. SIMPULAN

Kepemimpinan pembelajaran di SMA Negeri 1 Namorambe telah berjalan dengan baik ditandai dengan seluruh kegiatan diarahkan pada tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Suasana tercipta penuh semangat dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun pembelajaran telah dilaksanakan secara maksimal namun dianggap masih belum sesuai harapan dalam upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik secara menyeluruh. Berangkat dari hal ini, kepala sekolah bersama bawahannya terus berupaya untuk mencapai harapan bersama tersebut. Langkah yang strategis guna mencapai hal tersebut adalah sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler (wajib dan peminatan) dan berhasil mendukung kegiatan pembelajaran sebagai upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Peningkatan prestasi yang dimaksud sebagai perwujudan sekolah yang bermutu dan mampu bersaing dengan sekolah lain. Tingginya tingkat kepuasan peserta didik dan orang tua selaku pengguna layanan jasa pendidikan mengantarkan SMA Negeri 1 Namorambe menjadi salah satu lembaga pendidikan yang bermutu dan sangat diminati oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andora, D. (2019) 'Peranan Supervisi dalam Memaksimalkan Kinerja Pendidik', ResearchGate, pp. 1–5. doi: <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/nztvm>.
- Creswell, W. J., and Creswell, J. D. (2018) *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc. Los Angeles. doi: ISBN 978-1-5063-8670-6 (pbk. : alk. paper) Subjects
- Fadhli, M. (2017) 'Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan', TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1(02), pp. 215–240. doi: <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.
- Hamel, H. C. (2021) 'Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah di SMK YPK Tabernakel Nabire', Cakrawala Ilmu Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1), pp. 34–44. Available at: <https://uswim.e-journal.id/CakrawalaIlmu/article/view/220>.
- Septiani, B. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Yang Diintegrasikan Dengan Media E-learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Ikatan kimia. *School Education Journal*.
- Pawar, A. et al. (2020) 'Organizational Servant Leadership: A Systematic Literature Review for Implications in Business', *International Journal of Educational Administration, Management, and Leadership*, 1(2), pp. 63–76. doi: 10.51629/ijeamal.v1i2.8.
- Peraturan Pemerintah No.32 (2013) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan', *JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN*, 2(32), pp. 1–52. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5364/pp-no-32-tahun-2013>.
- Putri, D. C., Burhanuddin and Wiyono, B. B. (2021) 'JAMP 2 sudah_Supervisi Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Penguasaan Kompetensi Guru SMK', *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), pp. 17–23. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i12021p17>.
- Rahayu, S. (2019) 'Standar Proses PERMENDIKBUD Nomor 65 Tahun 2019', *INA-Rxiv Papers*, (65), pp. 1–15. doi: 10.31227/osf.io/gnmrk.
- Rahmawati, S. N. A. and Supriyanto, A. (2020) 'Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), pp. 1–9. doi: 10.26740/jdmp.v5n1.p1-9.
- Riyanto, Yatim, (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*: Unesa University Press.